

PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DEWAN KOMISARIS SEBAGAI MODERASI: LITERATURE REVIEW

Dita Rahmalia Ayu Ningtiyas^{1*}, Tantina Haryati²

^{1,2}*Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Surabaya, Indonesia*

Email Korespondensi: ditarahmalia20@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi adanya peningkatan perhatian para investor dan para masyarakat terhadap isu keberlanjutan lingkungan yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Tujuan nya untuk menganalisis pengaruhnya pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan moderasi dewan komisaris independen. Digunakan metode literature review untuk menelaah 12 artikel ilmiah internasional yang relevan dengan topik penelitian. Digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan perbandingan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengungkapan lingkungan dan kinerja lingkungan cenderung berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena meningkatkan transparansi, reputasi, dan kepercayaan investor. Biaya lingkungan menunjukkan hasil yang beragam, yaitu dapat dipandang sebagai beban jangka pendek maupun investasi strategis jangka panjang. Dewan komisaris independen berperan memperkuat dalam hubungan antara faktor lingkungan dan nilai perusahaan melalui fungsi pengawasan yang efektif. Kesimpulan penelitian ini adalah faktor lingkungan menjadi aspek penting dalam peningkatan nilai perusahaan, khususnya terkait sektor yang memiliki risiko lingkungan tinggi.

Kata Kunci: Pengungkapan Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan, Dewan Komisaris Independen

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing attention of investors and the public to environmental sustainability issues, which encourage companies to increase their environmental responsibility. The purpose of this research is to analyze the influence of environmental disclosure, environmental costs, and environmental performance on company value, moderated by an independent board of commissioners. A literature review method was used to examine 12 international scientific articles relevant to the research topic. A qualitative descriptive approach was used by comparing the results of previous studies. The results explain that environmental disclosure and environmental performance tend to have a positive effect on company value because they increase transparency, reputation, and investor trust. Environmental costs show mixed results, which can be viewed as a short-term burden or a long-term strategic investment. An independent board of commissioners plays a role in strengthening the relationship between environmental factors and company value through an effective oversight function. The conclusion of this research is that environmental factors are an important aspect in increasing company value, especially in sectors with high environmental risks.

Keywords: Environmental Disclosure, Environmental Cost, Environmental Performance, Firm Value, Independent Commissioners

PENDAHULUAN

Isu keberlanjutan sekarang telah menjadi perhatian utama di dalam perkembangan bisnis modern. Perusahaan saat ini tidak lagi dinilai hanya berdasarkan kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga dari tanggung jawabnya terhadap aspek-aspek seperti lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Kondisi ini mendorong meningkatnya peran pelaporan Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan sumber informasi bagi investor dalam menilai prospek serta menilai risiko perusahaan. Global Sustainable Investment Alliance melaporkan bahwa lebih dari USD 30,3 triliun aset global telah dialokasikan pada investasi berkelanjutan, yang menunjukkan bahwa faktor keberlanjutan semakin diperhitungkan dalam keputusan investasi (IRIS, 2024).

Dibandingkan dengan dua dimensi ESG lainnya, aspek lingkungan menjadi fokus utama karena berhubungan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti pemanfaatan sumber daya alam, penggunaan energi, emisi yang dihasilkan, serta pengelolaan limbah. Di Indonesia, komitmen terhadap isu lingkungan juga tercermin melalui kebijakan Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) 2022 yang menargetkan turunnya emisi 31,89% dilakukan secara mandiri dan 43,20% dengan adanya dukungan internasional, sebagai upaya mencapai Net Zero Emission di 2060. Komitmen ini mendorong perusahaan untuk semakin serius dalam mengelola aspek lingkungan secara berkelanjutan.

Tekanan terhadap pengelolaan lingkungan terutama dirasakan oleh sektor-sektor yang memiliki dampak ekologis tinggi, seperti energi, pertambangan, manufaktur dasar, logam, semen, dan bahan kimia. Laporan UNEP menyatakan bahwa mayoritas emisi gas rumah kaca global yang dihasilkan dari adanya pembakaran bahan bakar fosil serta aktivitas industri material (UNEP, 2025). Di Indonesia, sektor energi juga diproyeksikan menjadi penyumbang emisi terbesar pada tahun 2030 (Bappenas, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pada sektor tersebut berada dalam sorotan besar terkait tanggung jawab lingkungan dan keberlanjutan usaha.

Dalam konteks pasar modal, meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan membuat faktor non-keuangan turut dipertimbangkan dalam penilaian nilai perusahaan. Di mana nilai perusahaan cerminan dari pandangan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sekaligus menjaga keberlanjutan di masa depan. Investor saat ini tidak hanya berfokus pada profit jangka pendek saja, tetapi juga menilai bagaimana perusahaan mengelola risiko lingkungan, menjaga reputasi, serta memastikan kelangsungan operasionalnya. Oleh karena itu, aspek lingkungan dinilai memiliki pengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan.

Beberapa indikator lingkungan yang umum digunakan dalam penelitian meliputi pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan, dan kinerja lingkungan. Pengungkapan lingkungan mencerminkan tingkat transparansi perusahaan dalam menyajikan informasi terkait aktivitas dan tanggung jawab lingkungannya. Biaya lingkungan menunjukkan komitmen perusahaan melalui pengalokasian dana untuk pencegahan, pengelolaan, dan pemulihan dampak lingkungan. Sementara itu, kinerja lingkungan menggambarkan hasil nyata dari upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengelola dampak operasional secara efektif. Ketiga indikator tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kualitas pengelolaan dan prospek perusahaan ke depan.

Selain itu, dewan komisaris independen merupakan elemen penting di dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perannya adalah melakukan pengawasan secara objektif terhadap kebijakan manajemen, melindungi kepentingan pemegang

saham, serta memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dalam konteks lingkungan, komisaris independen bisa mendorong manajemen untuk melakukan peningkatan kualitas pengungkapan, mengalokasikan biaya lingkungan secara tepat, serta menjaga kinerja lingkungan perusahaan. Pengawasan yang efektif ini berpotensi meningkatkan kepercayaan dari investor dan berdampak positif pada nilai perusahaan, sehingga dewan komisaris independen relevan digunakan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara faktor lingkungan dan nilai perusahaan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menguji hubungan antara pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, termasuk peran dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi. Namun, hasilnya masih belum konsisten. Sebagian studi menemukan pengaruh positif karena perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dinilai memiliki risiko lebih rendah dan prospek jangka panjang yang lebih baik, serta didukung oleh pengawasan komisaris independen yang efektif. Sebaliknya, penelitian lain menunjukkan hasil negatif atau tidak signifikan, yang dapat disebabkan oleh dominannya pertimbangan indikator keuangan oleh investor, kualitas pengungkapan lingkungan yang belum optimal, maupun belum efektifnya fungsi pengawasan komisaris independen. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan kajian literature review untuk menelaah, membandingkan, dan juga mensintesis temuan penelitian terdahulu terkait pengaruh pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan moderasi dewan komisaris independen. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai konsistensi hasil empiris, peran mekanisme tata kelola perusahaan, serta arah perkembangan penelitian di bidang akuntansi dan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan tersebut melalui pendekatan literature review.

METODE PENELITIAN

Digunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada penelitian ini dengan metode literature review. Karena penelitian ini bukan penelitian empiris, maka tidak menggunakan populasi dan sampel responden, melainkan berfokus pada kajian literatur ilmiah yang relevan. Subjek yang menjadi fokus pembahasan adalah pengaruh pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Sumber datanya adalah data sekunder berupa artikel internasional, prosiding, buku referensi, serta sumber akademik lain yang relevan. Literatur diperoleh melalui database Google Scholar, Scopus. Pemilihan literatur dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan kesesuaian topik, kredibilitas sumber, serta tahun publikasi yang relevan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode melalui studi pustaka dengan menggunakan kata kunci *environmental disclosure*, *environmental cost*, *environmental performance*, dan *firm value*. Operasionalisasi variabel didasarkan pada konsep yang ada pada penelitian terdahulu. Metode analisis data yang digunakan yaitu *content analysis* dan analisis komparatif, yaitu mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh kesimpulan umum serta rekomendasi penelitian selanjutnya mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemilihan beberapa artikel disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Artikel

No.	Judul	Tahun Jurnal	Jurnal
1	<i>The Effects of Environmental Cost, Environmental Disclosure and Environmental Performance on Company Value with an Independent Board of Commissioners as Moderation</i>	Hidayat et al., (2023)	<i>International Journal of Energy Economics and Policy (Q2)</i>
2	<i>Do Corporate Environmental Sustainability Practices Influence Firm Value? The Role of Independent Directors: Evidence from Saudi Arabia</i>	Ammer et al., (2020)	<i>Sustainability MDPI (Q1)</i>
3	<i>Is corporate environmental disclosure associated with firm value? A multicountry study of Gulf Cooperation Council firms</i>	Gerged et al., (2020)	<i>Business Strategy and the Environment (Q1)</i>
4	<i>Environmental Performance, Environmental Disclosure, And Firm Value: Empirical Study Of Non - Financial Companies At Indonesia Stock Exchange</i>	Utomo et al., (2020)	<i>Green Finance (Q1)</i>
5	<i>Does ESG Performance Affect Firm Value? Evidence from a New ESG-Scoring Approach for Chines Enterprises</i>	Yu & Xiao, (2022)	<i>Sustainability MDPI (Q1)</i>
6	<i>Impact of ESG Performance on Firm Value and Profitability</i>	Aydogmus et al., (2022)	<i>Borsa Istanbul Review (Q1)</i>
7	<i>Emission Performance, Environmental Disclosure: Evidence from Southeast Asia</i>	Munir & Pratama., (2025)	<i>Risk MDPI (Q2)</i>
8	<i>Environmental Performance and Firm Value: The Moderating Role of ESG-Executive Compensation</i>	Dohrmann et al., (2025)	<i>Sustainable Development (WILEY) (Q1)</i>
9	<i>The Impact of Environmental Information Disclosure on the Firm Value of Listed Manufacturing Firms: Evidence from China</i>	Yang et al., (2020)	<i>International Journal of Environmental Research and Public Health (MDPI) (Q2)</i>

No.	Judul	Tahun Jurnal	Jurnal
10	<i>Exploring How Environmental Accounting Impact Company Value: A Literature Review</i>	Sianipar et al., (2023)	<i>International Journal of Asian Business and Management (IJABM) (Q2)</i>
11	<i>Environmental Performance and Firm Value: Testing the Role of Firm Reputation in Emerging Countries</i>	Khanifah et al., (2020)	<i>International Journal of Energy Economics and Policy (Q2)</i>
12	<i>Can Environmental Information Disclosure Enhance Firm Value?—An Analysis Based on Textual Characteristics of Annual Reports</i>	Cai et al., (2023)	<i>International Journal of Environmental Research and Public Health (MDPI) (Q2)</i>

Sumber: Diolah Penulis

Berdasarkan hasil telaah terhadap 12 artikel ilmiah yang disajikan dalam tabel, diperoleh gambaran mengenai pengaruh pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan, dan juga kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, serta peran moderasi dewan komisaris independen. Secara umum, temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel lingkungan dan nilai perusahaan masih bervariasi. Sebagian studi menunjukkan pengaruh positif yang signifikan, sementara penelitian lainnya menyatakan hasil yang tidak signifikan bahkan negatif. Perbedaan hasil tersebut dipengaruhi adanya faktor, seperti karakteristik industri, kondisi pasar modal, kualitas regulasi, periode penelitian, serta perbedaan proksi yang digunakan dalam mengukur masing-masing variabel.

Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Sebagian besar penelitian menyatakan pengungkapan lingkungan dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ammer et al. (2020), Gerged et al. (2020), dan Yang et al. (2020) membuktikan bahwa transparansi informasi lingkungan dapat meningkatkan suatu kepercayaan bagi investor sehingga dapat berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Namun, Hidayat et al. (2023) serta Munir dan Pratama (2025) menemukan pengungkapan lingkungan belum dapat berpengaruh yang signifikan terhadap suatu nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar belum sepenuhnya memberikan apresiasi terhadap informasi lingkungan, khususnya di negara berkembang.

Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Biaya lingkungan merupakan pengeluaran perusahaan melalui pengelolaan dampak lingkungan, seperti pengolahan limbah dan efisiensi energi. Hidayat et al. (2023) menunjukkan biaya lingkungan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, karena dianggap menambah beban operasional dan menekan laba jangka pendek. Disisi lain, penelitian lain juga menyatakan bahwa biaya lingkungan bisa menjadi investasi dalam jangka panjang apabila dapat meningkatkan reputasi suatu perusahaan dan keberlanjutan usaha.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Sebagian besar penelitian menjelaskan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap suatu nilai perusahaan. Utomo et al. (2020), Yu dan Xiao (2022), serta Dohrmann et al. (2025) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan yang baik maka cenderung akan mendapatkan penilaian lebih tinggi dari investor. Namun, terdapat penelitian yang menemukan hasil negatif pada sektor tertentu karena peningkatan kinerja lingkungan membutuhkan biaya besar dan manfaat ekonominya belum dirasakan dalam jangka pendek.

Peran Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi

Dewan komisaris independen berfungsi menjadi mekanisme pengawasan terhadap kebijakan manajemen, termasuk tanggung jawab lingkungan perusahaan. Ammer et al. (2020) menemukan komisaris independen bisa memperkuat hubungan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. Hidayat et al. (2023) juga menjelaskan bahwa komisaris independen mampu memoderasi pengaruh antara biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan, namun belum mampu memperkuat pengaruh variabel lingkungan lainnya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor lingkungan semakin menjadi perhatian investor ketika melakukan penilaian prospek dan keberlanjutan perusahaan. Perusahaan yang aktif mengungkapkan informasi lingkungan serta mempunyai kinerja lingkungan baik maka akan cenderung memperoleh respon positif dari pasar. Hal ini disebabkan karena investor menilai perusahaan tersebut lebih transparan, bertanggung jawab, serta mampu mengelola risiko lingkungan yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha di masa depan. Dengan demikian, pengungkapan lingkungan dan kinerja lingkungan dapat menjadikan sebuah sinyal positif yang mendorong meningkatnya nilai perusahaan.

Di sisi lain, pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan hasilnya yang beragam. Dan beberapa penelitian menemukan pengaruh negatif karena biaya lingkungan dipersepsikan sebagai tambahan beban operasional yang dapat menurunkan laba perusahaan dalam jangka pendek. Investor yang berorientasi pada profitabilitas jangka pendek cenderung melihat pengeluaran lingkungan sebagai faktor yang mengurangi efisiensi keuangan perusahaan. Namun, dalam perspektif jangka panjang, biaya lingkungan sebenarnya dapat dipandang sebagai investasi strategis karena mampu meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi potensi sanksi hukum, memperbaiki reputasi perusahaan, serta menciptakan keunggulan kompetitif.

Selain itu, efektivitas moderasi dewan komisaris independen sangat dipengaruhi oleh kualitas fungsi pengawasan dan tingkat independensinya. Dewan komisaris independen yang menjalankan peran pengawasan secara optimal dapat meningkatkan kredibilitas kebijakan lingkungan perusahaan, mendorong transparansi pelaporan, serta memastikan manajemen menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan. Sebaliknya, apabila keberadaan komisaris independen sebagai bentuk formalitas untuk memenuhi suatu regulasi, maka perannya dalam meningkatkan nilai perusahaan menjadi kurang efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review terhadap 12 artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan, dan kinerja lingkungan memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan, meskipun hasil penelitian terdahulu masih

menunjukkan ketidakkonsistenan. Secara umum, pengungkapan lingkungan dan kinerja lingkungan cenderung memberikan pengaruh positif karena mampu meningkatkan transparansi, reputasi, serta kepercayaan investor, sedangkan biaya lingkungan masih dipersepsikan beragam, baik sebagai beban jangka pendek maupun investasi strategis jangka panjang. Dewan komisaris independen juga mempunyai peran penting dalam mekanisme pengawasan sehingga memperkuat hubungan antara faktor lingkungan dan nilai perusahaan melalui peningkatan tata kelola perusahaan. Secara teoritis, temuan ini mendukung teori legitimasi, stakeholder theory, dan agency theory, sedangkan secara manajerial menunjukkan bahwa aspek lingkungan dapat dijadikan bagian dari strategi bisnis berkelanjutan. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan memperluas objek penelitian, menambah periode pengamatan, serta memasukkan variabel lain agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammer, M. A., Alyahya, M. A., & Ahmad-Zaluki, N. A. (2020). The impact of environmental sustainability disclosure on firm value and the moderating role of board independence: Evidence from Saudi Arabia. *Sustainability*, 12(23), 9768. <https://doi.org/10.3390/su12239768>
- Aydogmus, M., Gunay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22(S2), S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Dohrmann, M., Martinez-Blasco, M., Cuadros, J., & Prior Sanz, F. (2025). Environmental performance and firm value: The moderating role of ESG-executive compensation. *Sustainable Development*, 33(4), 6215–6226.
- Gerged, A. M., Cowton, C. J., & Beddewela, E. (2020). Corporate environmental disclosure and firm value: Evidence from Gulf Cooperation Council countries. *Business Strategy and the Environment*, 30(1), 185–200.
- Hidayat, R., Sari, D. P., & Putri, N. A. (2023). The effects of environmental cost, environmental disclosure and environmental performance on company value with an independent board of commissioners as moderation. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(4), 102–110.
- Munir, A. R., & Pratama, A. (2025). Emission performance, environmental disclosure: Evidence from Southeast Asia. *Risks*, 13(235), 1–29. <https://doi.org/10.3390/risks13090235>
- Sianipar, R. D., Lindrianasari, & Syaipudin, U. (2023). Exploring how environmental accounting impact company value: A literature review. *International Journal of Asian Business and Management*, 2(3), 201–214.
- Utomo, M. N., Primiana, I., Sudarsono, R., & Febrian, E. (2020). Environmental performance, environmental disclosure, and firm value: The role of environmental disclosure as mediation variable. *Green Finance*, 2(1), 100–113. <https://doi.org/10.3934/GF.2020006>
- Yang, Y., Wen, J., & Li, Y. (2020). The impact of environmental information disclosure on the firm value of listed manufacturing firms: Evidence from China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(24), 9167. <https://doi.org/10.3390/ijerph17249167>
- Yu, E. P., & Xiao, T. (2022). The impact of ESG performance on firm value: Evidence from China. *Sustainability*, 14(24), 16940. <https://doi.org/10.3390/su142416940>

- Khanifah, K., Udin, U., Hadi, N., & Alfiana, F. (2020). Environmental performance and firm value: Testing the role of firm reputation in emerging countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(5), 96–103.
- Cai, R., Lv, T., Wang, C., & Liu, N. (2023). Can environmental information disclosure enhance firm value? An analysis based on textual characteristics of annual reports. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(3), 2154. <https://doi.org/10.3390/ijerph20032154>